

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Evaluasi *Context*

a. Pemahaman Sekolah Terhadap PPK

Pemahaman sekolah terhadap PPK bahwa ditunjuknya sebagai sekolah rujukan sekaligus menerapkan program PPK sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter. Sekolah belum begitu faham betul mengenai basis gerakan PPK yang meliputi berbasis Kelas, berbasis budaya Sekolah dan berbasis masyarakat. Sekolah cukup faham sebatas PPK sebagai penguatan pendidikan karakter. Dimungkinkan karena sekolah tidak diberi panduan lengkap tentang PPK.

b. Legalitas Program

PPK adalah program dari Kemendikbud yang telah memiliki undang-undang resmi yaitu Perpres No 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Jadi sudah jelas PPK adalah program resmi dari pemerintah untuk diterapkan oleh sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan karakter. Namun, sekolah belum hafal dengan Undang-undang yang mengatur PPK.

c. Dukungan Lingkungan

Dukungan lingkungan untuk pelaksanaan PPK sudah cukup baik. Terlihat dari dukungan semua warga sekolah, Komite, Wali murid, Tokoh Masyarakat dan alumni. Mereka membantu pelaksanaan seperti gotong

royong dalam membangun masjid dan merealisasikan program sekolah yang lain.

d. Tujuan Program

Tujuan Program PPK untuk menumbuhkan pendidikan karakter baik dan berjiwa pancasila.

2. Evaluasi *Input*

a. Sumber Daya Manusia Yang Mendukung PPK

SDM guru dalam mendukung pelaksanaan PPK sangat antusias mendukung. Sekolah membentuk Tim PPK dengan membagi beberapa bidang dan membagi penanggung jawabnya tujuannya agar lebih terfokus pada program yang dibidangnya..

b. Sara Prasarana

Sarana prasarana sekolah sudah cukup mendukung untuk pelaksanaan PPK dan KBM. Fasilitas sekolah yang terdiri dari lapangan, parkir, masjid, ruang belajar, laboratorium, perpustakaan dan ruang unit atau pun ekstrakurikuler cukup baik dan layak untuk pelaksanaan PPK.

c. Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan dalam pelaksanaan PPK bersumber dari Pemerintah pusat. Dana tersebut turun satu kali dalam satu tahun. Artinya dana tersebut digunakan untuk dua (2) semester, kemudian bagian keuangan mengelola dana tersebut untuk kebutuhan sekolah dan pelaksanaan program-program yang lain.

3. Evaluasi *Process*

a. Pelaksanaan Program Berbasis Kelas

Guru mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK dalam desai RPP yaitu karakter abad 21, guru mengajar dengan metode dan setrategi pembelajaran agar pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan nyaman. Selain itu guru mengaitkan materi dengan persoalan kehidupan sehari-hari. Guru juga menekankan kedisiplinna, sopan santun, jujur dan bertanggung jawab kepada peserta didik. untuk menambah kualitas guru, sekolah juga member pelatihan berupa workshop yang dilaksanakan setiap semesternya.

b. Pelaksanaan Program Berbasis Budaya Sekolah

Sekolah menerapkan pembiasaan-pembiasaan kepada peserta didik melalui kegiatan rutin yang dilakukan setiap harinya. Seperti pembiasaan 5S, toleransi, karakter religius (shalat dluha, shalat dluhur dan asar berjamaah, tadarus al Qur'an, istighasah, kajian keagamaan dan bina kerohanian), karakter nasionalis (menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum awal pembelajaran, upacara bendera setiap hari senin dan PHBN), karakter mandiri (disiplin, kreatif, literasi), karakter gotong royong (saling membantu dalam membersihkan kelas, merawat taman, gotong royong dalam menyelesaikan tugas kelompok), karakter integritas (jujur, anti korupsi yang diberlakukan print kejujuran, bertanggung jawab). Semua itu sebagai upaya sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter untuk mempersiapkan generasi yang berkarakter.

c. Pelaksanaan Program Berbasis Masyarakat

Sekolah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk pelaksanaan program-program sekolah. Seperti pemerintah daerah, masyarakat, orangtua peserta didik serta alumni. Selain itu sekolah juga memanfaatkan potensi lingkungan dan dukungan dari tokoh masyarakat dan dunia industri untuk sumber pembelajaran.

d. **Monitoring Pelaksanaan PPK**

Monitoring pelaksanaan PPK oleh sekolah yaitu dengan melalui jurnal guru dan CCTV yang dipasang di setiap ruangan untuk memantau pelaksanaan PPK. Kemudian apabila dilihat tidak sesuai yang diharapkan, kemudian sekolah melakukan evaluasi melalui rapat guru.

e. **Hambatan Yang Dijumpai Dalaksanaan Program**

Dalam pelaksanaan PPK sekolah tidak sering menjumpai hambatan. Karena dirasa dalam pelaksanaan PPK tetap lancer saja. Kecuali pernah mengalami bentrok waktu dengan kegiatan lain dalam melaksanakan PPK.

4. Evaluasi *Product*

Pencapaian Lima Nilai Utama Karakter PPK didapat dari perhitungan hasil angket. Keseluruhan nilai angket dihitung mencapai nilai 78,6 yang menunjukkan pencapaian lima nilai utama karakter PPK kategori sangat baik. Jadi, pendidikan karakter peserta didik sudah sangat baik karena mereka menerapkan pembiasaan yang di lakukan setiap hari di sekolah.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, keterbatasan yang dialami yaitu kurangnya persiapan pada program Penguatan Pendidikan Karakter oleh sekolah sehingga untuk memperoleh sumber dokumentasi terkait dengan program belum tersusun secara rinci atau belum dibuat. Perlu adanya pendamping penelitian dalam pengambilan data disekolah, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih maksimal.

C. Saran

Dari hasil penelitian pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter dalam mengembangkan pendidikan karakter saran untuk program yang dilaksanakan yaitu:

1. Evaluasi *Context*

Seharusnya sekolah memahami Undang-undang Perpres No 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter dan mensosialisasikan dengan jelas kepada peserta didik tentang program PPK di sekolah.

1. Evaluasi *Input*

Perlu adanya SK Tim Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter agar susunannya dan penanggung jawabnya lebih jelas.

2. Evaluasi *Process*

Pelaksanaan PPK berbasis kelas perlu di evaluasi kembali, selama ini masih terdapat guru yang masih belum mengaitkan materi pembelajaran dengan persoalan kehidupan sehingga peserta didik masih belum tau manfaat dan riilnya dalam kehidupan dan perlu adanya pembinaan micro teaching untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar di kelas.

3. Evaluasi *Product*

Sesuai dengan hasil perhitungan persentasi pencapaian nilai karakter peserta didik bagian karakter religius dan gotong rong perlu dievaluasi kembali agar penanaman karakter kepada peserta didik lebih berkembang.